



Pemda Segera Produksi Massal Becak Listrik

■ Dishub DIY Uji Coba 16 Prototipe
Becak Kayuh Bertenaga Penguat

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY berencana memproduksi becak kayuh bertenaga penguat di tahun 2023 ini. Sejauh ini Pemda DIY telah memproduksi 16 prototipe becak kayuh.

Kepala Dishub DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan, upaya itu dilakukan untuk melestarikan keberadaan becak kayuh sebagai salah satu moda transportasi tradisional di Di Yogyakarta. Sebelum diproduksi secara massal pihaknya perlu melakukan uji coba dan penitilan prototipe dengan melibatkan pengemudi becak kayuh maupun becak motor.

Sejauh ini tercatat ada 16 prototipe yang diproduksi oleh empat stakeholder meliputi Dishub DIY, Dishub Kota Yogyakarta, Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG), dan Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT).

"Ini masih uji coba akhir Februari sampai Maret ini. Kami sudah membuat prototipe ada dari empat stakeholder. Kita melibatkan pengemudi becak kayuh dan betor (becak motor) selama uji coba, istilahnya untuk mengetahui kekারণan dari kelebihan prototipe," kata Made, Minggu (5/3).

Made melanjutkan, gagasan memproduksi becak kayuh bertenaga penguat merupakan bagian dari implementasi Perda DIY Nomor 5 Tahun 2016 tentang Moda Transportasi Tradisional Becak dari Andong.

Uji coba juga perlu dilakukan agar moda transportasi yang diproduksi memenuhi kriteria keselamatan dan keamanan menurut Surat Edaran Dirjen Perhubungan Darat terkait angkutan kendaraan tidak bermotor.

MODA TRANSPORTASI TRADISIONAL

- Dishub DIY berencana memproduksi becak kayuh bertenaga penguat di tahun 2023 ini.
- Sejauh ini Pemda DIY telah memproduksi 16 prototipe becak kayuh.
- Pemda DIY pastikan jaminan keselamatan harus utama.
- PBMY dukung produksi massal segera dilakukan.

"Jadi kan memang harus ada persyarafan. Syaratnya angkutan umum yang dipakai publik jaminan keselamatan harus jadi keutamaan," katanya.

Made mengatakan, kelestarian becak kayuh sebagai salah satu ikon kendaraan tradisional di DIY diharapkan bisa tetap terjaga dengan adanya sentuhan teknologi. Sehingga becak yang akan diproduksi nantinya akan mempertahankan ciri khas becak yaitu pedal untuk mengayuh, hanya saja akan didukung dengan sistem penggerak layaknya sepeda listrik dengan ditengkapai baterai.

"Ini becak kayuh tetapi dikasih teknologi berupa pedal asstis jadi ketika dikayuh tidak terlalu berat," katanya.

Made mengatakan, di tahap awal pihaknya hanya akan memproduksi sekitar 50 unit becak bertenaga penguat. Adapun terkait skema penyalurannya nanti perlu didahului dengan pembentukan kelembagaan melalui koperasi.

Nantinya, Dishub DIY juga akan melakukan pendampingan kepada pengemudi becak yang ingin melakukan penukaran becak kayuh atau becak motor dengan becak bertenaga penguat.

"Ini kan sistemnya ada kelembagaan, nanti akan ada lembaga dalam hal ini koperasi," ujar Made.

Persatuan Becak Motor

Yogyakarta (PBMY) mendukung kebijakan peralihan becak motor ke becak kayuh dengan tenaga penguat alternatif atau becak listrik di DIY. Ketua PBMY, Parmin berharap agar Dinas Perhubungan (Dishub) DIY dapat segera memproduksi becak listrik dalam waktu dekat.

"Paguyuban becak motor berharap, istilahnya agar bisa cepat-cepat dikasih lah becak itu karena itu salah satu moda untuk mengais rezeki pihak kami," ucap Parmin.

Parmin menjelaskan, selama ini PBMY telah dilibatkan selama proses uji coba becak listrik.

Dari belasan prototipe yang diuji coba, paguyuban akhirnya menyepakati satu prototipe yang dianggap layak dan tidak menyulitkan.

"Saya mendukung sekali untuk pemberian prototipe itu. Selama ini kami sudah dilibatkan untuk menguji coba. Yang disediakan Dishub itu ada satu prototipe yang sudah disepakati," katanya.

Dia menjelaskan, PBMY memiliki sekitar 1.700 anggota. Namun sementara ini baru sekitar 400-500 anggota yang dijanjikan untuk mendapat bantuan becak listrik dari pemerintah.

"Sementara yang dibikinkan yang biasa berada di jalur filosofis sama pedestrian (Malioboro) sekitar 400 sama 500," jelasnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005